Jurnal Pelatihan Pendidikan **e-ISSN 2963-1882**
Vol. 3 No. 2 November 2024

PKM PEMANFAATAN MEDIA PEMBELAJARAN BERBASIS WEB UNTUK PEMBUATAN MATERI AJAR LISTENING DAN WRITING BAGI GURU-GURU BAHASA INGGRIS DI LP MA'ARIF NU JEPARA

Sri Wahyuni[1], A.B Prabowo K.A[2], Nugroho D.S.[3], Siti Fatimah[4]
Universitas PGRI Semarang
e-mail[1] :sriwahyuni@upgris.ac.id

ABSTRAK

Salah satu tugas penting seorang guru untuk menciptakan pembelajaran yang berkualitas adalah dengan menyiapkan perangkat pembelajaran yang baik, termasuk materi pembelajaran berbasis *website.* Bahan ajar berbasis *web* akan menarik minat siswa dalam belajar dan memudahkan mereka untuk mengakses berbagai materi pembelajaran karena memuat dua atau lebih konten dalam bentuk teks, gambar, suara, animasi, video dan lain-lain. Pada ProgramKemitraan Masyarakat (PKM) UPGRIS, tim Pengabdian melakukan kegiatan sebagai berikut: 1) melakukan pendampingan perancangan materi berbasis *website* yang dapat digunakan dalam pembelajaran Bahasa Inggris yang berfokus pada materi *listening skill dan writing skill* dan 2) melakukan pendampingan penyusunan LKPD berbasis *website*. Pelatihan ini diberikan pada guru-guru M.Ts di wilayah Jepara dibawah naungan LP Ma'arif NU Jepara. Materi yang dilatihkan adalah mengembangkan materi ajar dengan menggunakan: 1) web esl gold dan 123 listening .com 2) https://app.simplified.com/ai. Hasil dari kegiatan pengabdian ini adalah sebagai berikut: 1) publikasi jurnal ilmiah berISSN dan 2) media massa *online*.

Kata Kunci: Media Pembelajaran, Materi Ajar *Website*, LKPD Berbasis *Website*

PENDAHULUAN

Perangkat pembelajarana merupakan alat atau perlengkapan untuk melaksanakan proses yang memungkinkan pendidik dan peserta didik melakukan kegiatan pembelajaran (Hapsari dkk, 2018). Salah satu cara untuk menghasilkan bahan ajar yang menarik adalah menerapkan bahan ajar berbasis *web.* Bahan ajar berbasis *web* dikatakan menarik jika siswa merasa nyaman menggunakan bahan ajar *web* dalam belajar. Selain menarik, bahan ajar *web* dapat memudahkan siswa untuk mengakses berbagai materi pembelajaran karena memuat dua atau lebih konten dalam bentuk teks, gambar,suara, animasi, video dan lain-lain.

Dalam pembelajaran Bahasa Inggris ada empat skill yang harus dikembangkan, namun pada kegiatan PKM ini hanya dua skill yaitu *listening* dan

writing yang gunakan dalam pelatihan mengembangkan materi ajar berbasis web. *Listening* memiliki peran yang sangat penting yaitu sebagai awal dari keterampilan lainnya. Khususnya dalam kegiatan pembelajaran, frekuensi menyimak merupakan frekuensi yang paling besar dilakukan dibandingkan dengan keterampilan berbahasa lainnya. Sementara itu, *writing* adalah keterampilan yang juga memiliki tingkat kesulitan tinggi bagi siswa. Maka tim PKM berinisiatif melakukan kegiatan pengabdian dengan memperkenalkan websites yang dapat digunakan oleh para guru dalam merancang materi kegiatan pembelajaran di kelas dengan harapan materi ajar yang berbasis web ini akan menjadikan pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.

Era digital yang ditengarai dengan penggunaan teknologi sudah sangat tersebar luas bahkan juga dapat digunakan oleh berbagai kalangan telah memberikan banyak kemudahan untuk berbagai bidang. Teknologi yang ditawarkan tidak hanya dapat dirasakan dalam dunia hiburan saja, tetapi juga dapat dimanfaatkan dalam pengembangan materi di dalam dunia pendidikan. Dalam dunia pendidikan banyak sekali ditemukan websites-websites yang ditawarkan baik secara gratis maupun berbayaruntuk digunakan oleh para guru dalam mengembangkan materi ajar dan media dalam pembelajaran. Namun masih banyak ditemukan bahwa guru-guru belum secara maksimal menggunakan websites- website yang tersedia tersebut dikarenankan tidak mengetahui cara mengaksesnya atau belum pernah mendapat informasi tentang websites-websites tersebut.

Rusman et al. (2011) menyatakan bahwa pembelajaran berbasis web dapat didefinisikan sebagai kegiatan pembelajaran yang memanfaatkan media website dan dapat diakses melalui internet. Pembelajaran berbasis web atau juga dikenal dengan istilah "web-based learning" merupakan salah satu jenis aplikasi pembelajaran elekteonik (e-learning). (Rusman, 2017). Berikut adalah beberapa dampak dari hasil pembelajaran yang menggunakan web dan teknologi terkini. Menurut Darusalam (2015) untuk mengurangi suasana belajar statis, dapat menciptakan proses pembelajaran yang interkatif, efektif , menyenangkan, dapat merangsang motivasi belajar siswa dapat menggunakan media pembelajaran berbasis web. Menurut Sari dan Sipahutar (2014) media pembelajaran berbasis web memiliki keunggulan sebagai berikut: penyajian informasi yang jelas, mengatasi kendala waktu, ruang dan indera, mengatasi kepasifan siswa, memudahkan guru dalam menyampaikan materi ke siswa. Selain itu, dalam penelitian Permana, P. T. H., & Putri, N. L. P. N. S. (2020) menyatakan bahwa 34 siswa memberikan respon positif terhadap penggunaan AI dalam hal sikap belajar siswa yang menjadikannya inovatif dan menyenangkan.

Hasil-hasil penelitian yang telah dilakukan oleh para peneliti tersebut diatas menunjukkan bahwa pengembangan pembelajaran berbasis web membawa dampak positif, maka Tim Pengabdian UPGRIS berinisiatif untuk melakukan pengabdian dengan memberikan pelatihan tentang bagaimana mengembangkan materi ajar menggunakan web pada guru-guru yang mengajar di sekolah-sekolah di bawah Yayasan Pendidikan Al Ma'arif NU Jepara. Pelatihan ini dikhususkan untuk guru-guru Bahasa Inggris di Madrasah Tsanawiyah dan materi Bahasa Inggris yang akan dikembangkan dengan menggunakan web adalah listening dan writing.

Lembaga Pendidikan NU Ma'arif sebagai lembaga pendidikan memiliki komitmen tinggi terhadap pengembangan kualitas pendidikan, membutuhkan upaya lebih dalam memfasilitasi pengajaran bahasa Inggris, khususnya dalam aspek listening dan writing. Penggunaan media pembelajaran berbasis web dapat menjadi solusi efektif untuk meningkatkan kualitas materi ajar dan keterampilan pengajaran guru. LP Ma'arif NU Jepara merupakan salah satu Yayasan Lembaga Pendidikan di Jawa Tengah yang membawahi Madrasah-madrasah di Jepara.

Lembaga Pendidikan NU Ma'arif salah satu lembaga yang memiliki hubungan erat dengan kampus UPGRIS juga menyiapkan para gurunya untuk menghadapi era Pendidikan dengan menggunakan teknologi internet dalam kegiatan pembelajarannya. Untuk memperlancar kegiatan pembelajaran saat ini, guru-guru perlu menyiapkan perangkat pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan kurikulum terkini yaitu Kurikulum Merdeka. Media sebagai bagian perangkat pembelajaran merupakan bagian penting yang perlu disiapkan dengan baik. Apalagi saat ini yang dibutuhkan adalah media yang berbasis pada teknologi internet yang menggunakan aplikasi-aplikasi terkini. Berikut adalah adalah beberapa adalah website yang akan digunakan sebagai media untuk mengembangkan materi listening dan writing dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

Untuk dapat menggunakan teknologi berbasis internet dalam hal ini menggunakan websites maka guru harus memiliki kompetensi dalam kegiatan pembelajarannya. Menurut Hardianto, terdapat 8 kompetensi yang harus dimiliki oleh guru pembelajaran saat ini yaitu sebagai berikut : 1) menguasai dan update terhadap perkembangan internet 2)menguasai ilmu pengetahuan pokok dan pendamping 3) mampu menyajikan materi secara kreatif dan inovatif 4) mampu memotivasi siswa 5) mampu mendesign pembelajaran 6)mampu mengelola sistem pembelajaran 7) mampu memilih bahan ajar yang tepat 8) mampu mengontrol proses pembelajaran.

Pelatihan yang diberikan oleh tim PKM UPGRIS diharapkan dapat mengupgrade ketrampilan guru dalam menyiapkan pembelajaran khususnya guru Bahasa Inggris pada materi listening dan writing. Peserta pelatihan ini adalah para guru yang mengajar di MTs di Jepara dibawah Yayasan LP Ma'arif NU Jepara.

METODE

Anggota Tim pengabdian kepada masyarakat dari Universitas PGRI Semarang ini berasal dari Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni dan Fakultas Teknik dan Informatika sesuai dengan kepakaran masing-masing. Kepakaran tim pengabdian Program Kemitraan Masyarakat (PKM) pada PKM Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk pembuatan Materi Ajar Listening dan Writing Bagi Guru- guru Bahasa Inggris di LP Ma'arif NU Jepara adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Tim pelaksana PKM Pemanfaatan Media Pembelajaran Berbasis Web untuk pembuatanMateri Ajar Listening dan Writing Bagi Guru-guru Bahasa Inggris di LP Ma'arif NU Jepara

No	Nama	Program Studi	NIDN/NPM	Tugas
Anggota Dosen UPGRIS				
1	Sri Wahyuni, S.Pd.,M.Pd	Pendidikan Bahasa Inggris	0613087201	Koordinasi tim PKM UPGRIS Melatih penggunaan esl gold untuk mengembangkan bahan ajar listening
2	Dr. AB Prabowo KA, S.Pd., M.Hum	Pendidikan Bahasa Inggris	0605037003	Koordinasi dengan mitra PKM Melatih penggunaan web https://app.simplified.com/ai untuk mengembangkan bahan ajar writing
3	Nugroho Dwi Saputro, S. Kom, M.Kom.	Teknik Informatika	0623058802	Koordinasi tim PKM UPGRIS Pemateri tentang penggunaan web untukpembelajaran
4	Dr. Siti Fatimah, S.S., M.Pd	Pendidikan Bahasa Indonesia	0626058601	Koordinasi tim PKM UPGRIS Pemateri tentang teaching media untukpembelajaran
Anggota Mahasiswa UPGRIS				
1	Arief Rachman Hakim	Pendidikan Bahasa Inggris	21420049	Membantu persiapan sampai denganpelaksanaan PKM
2	Alya Shafa Nabila	Pendidikan Bahasa Inggris	23426003	
3	Mochamad Dwi Febriansyah	Teknik Informatika	22670145	

Program Kemitraan Masyarakat (PKM) ini diperuntukkan bagi guru-guru di Sekolah menengah pertama di Jepara dan direncanakan akan dilaksanakan secara bertahap selama 6 bulan, berdasarkan prioritas permasalahan yang telah ditemukan dan sesuai dengan kesepakatan bersama antara tim pengusul dan mitra PKM. Metode yang digunakan dalam program ini adalah sosialisasi, pelatihan, pendampingan,

monitoring dan evalusasi. Observasi untuk mendapatkan konfirmasi terkait dengan berbagai permasalahan yang ada telah dilakukan tim PKM dengan melakukan diskusi secara langsung dengan pengurus Lembaga Pendidikan Ma'arif NU Jepara sebelum kegiatan dilaksanakan.

Berikut adalah metode implementasi pengabdian pada masyarakat yang dilakukan yaitu : 1)sosialisasi, 2)pelatihan , 3)pendampingan, dan 4)monitoring dan evaluasi

HASIL

Pada Program Kemitraan Masyarakat ini difokuskan pada kegiatan pelatihan yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan guru dalam: 1) merancang dan menggunakan materi ajar berbasis *website web eslgold*, *123listening.com* dan *app.simplified.com* untuk dapat digunakan pada pembelajaran *listening skill* dan *writing skill*, 2) merancang LKPD berbasis website *web eslgold*, *123listening.com* dan *app.simplified.com*. untuk dapat digunakan pada pembelajaran *listening skill* dan *writing skill*.

Pelatihan ini diikuti oleh 42 guru MTs dari sekolah yang tergabung dalam MGMP Bahasa Inggris yang berada di bawah naungan Lembaga Pendidikan Al Ma'arif NU Jepara. Pelaksanaan dari kegiatan ini adalah pada tanggal 5, 6, dan 13 Oktober 2024. Kegiatan dilaksanakan secara luring dan dilanjutkan dengan daring sebagai sarana untuk pendampingan dalam penyelesaian penugasan kepada peserta.

Pada tahap sosialisasi, diberikan pemahaman tentang konsep dan pelaksanaan pelatihan pengembangan materi ajar dengan menggunakan web. Adapun materi yang akan disampaikan adalah pengembangan materi ajar *listening* dan *writing* dengan menggunakan web: esl gold, 123listening.com dan app.simplified.com. Pelaksanaan sosialisasi dilaksanakan secara tatap muka di kantor LP Ma'arif di Jepara. Untuk mendukung terlaksanakannya kegiatan, mitra menyediakan tempat pelaksanaan kegiatan. Narasumber dan media pendukung sosialisisasi disediakan oleh tim pengusul. Model sosialisasi merupakan model pembelajaran interaktif dan interaktif yang lebih menekankan pada pengembangan dan pelatihan penggunaan web untuk pengembangan bahan ajar bagi guru sekolah menengah. Hasil dari pelatihan ini adalah tercapainya pemahaman dan ketrampilan menggunakan web sebagai sarana untuk mengembangkan materi ajar untuk guru-guru sekolah menengah pertama.

Pada tahap pelatihan, para guru di latih untuk menggunakan web esl gold, 123listening.com dan app.simplified.com sebagai sarana mengembangkan bahan ajar *listening dan writing.* Luaran yang dihasilkan dari pelatihan ini adalah penguasaan atau ketrampilan mengembangkan bahan ajar dalam proses pembelajaran yang akan diwujudkan dalam bentuk video, audio dan tulisan.

Tahap pendampingan, metode pendekatan partisipatif, artinya mitra binaan akan secara aktif dilibatkan dalam setiap tahapan dan kegiatan pelatihan yang akan dilakukan melalui pelatihan, diskusi dan praktek bersama. Pendampingan dilakukan baik pada saat sosialisasi, pelatihan, maupun pasca pelatihan oleh Tim Pengusul. Pada tahap terakhir yaitu monitoring dan evaluasi, akan dilakukan secara berkala pada setiap akhir periode. Hal ini dilakukan untuk mendapatkan berbagai masukan dan informasi baru dalam pelaksanaan pelatihan dan pendampingan. Monitoring dan evaluasi bertahap ini diharapkan dapat digunakan untuk memperbaiki setiap kekurangan yang ditemukan selama pengabdian dilaksanakan Setelah kegiatan selesai, kemudian diadakan evaluasi dan refleksi hasil kerja pelatihan. Seberapa besar penguasaan peserta terhadap materi dapat dilihat dari hasil pengetahuan. Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari indikator keberhasilan peningkatan kemampuan mengembangkan bahan ajar.



Foto 1. Kegiatan pelaksanaan Pengabdian Pada Masyarakat untuk guru-guru Mts di bawah LP Ma;arif NU Jepara



Foto 2. Pemateri Bersama mahasiswa, pengelola LP Ma'arif NU Jepara dan guru-guru MTs Jepara sebagai peserta pelatihan

DISKUSI

Kegiatan belajar mengajar berbasis buku banyak diterapkan dalam sektor pendidikan di Indonesia. Namun, untuk menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, pendidik juga harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang ada. Di era digital saat ini, pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran sangatlah penting. Guru harus mampu menciptakan proses pembelajaran yang menyenangkan, maka guru harus mampu beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang ada.

Guru dapat menggunakan berbagai websites, aplikasi dan platform online untuk membuat materi pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Selain itu, dengan memanfaatkan teknologi, guru juga dapat memberikan umpan balik langsungkepada siswa dan memantau kemajuan mereka dengan lebih efektif. Oleh karena itu, penting untuk mengintegrasikan teknologi dan kegiatan praktik dalam proses pembelajaran guna meningkatkan minat dan keterlibatan siswa. Penggunaan websites dalam sektor pendidikan merupakan langkah yang baik dalam perjalanan menuju pengembangan dan penyampaian materi secara cepat. Dengan kecepatan informasi yang tersedia menyebabkan proses pembelajaran lebih cepat dan efisien.

Solusi yang ditawarkan oleh Tim Pengabdian Pada Masyarakat dari UPGRIS adalah memberikan pelatihan, pendampingan, monitoring dan evaluasi kepada guru-guru MTs dibawah LP Ma'arif NU Jepara. Pelatihannya adalah tentang penggunaan websites untuk pengembangan materi ajar. Dari pelatihan ini diharapkan guru-guru dapat mengaplikasikan pengetahuan yang didapat dalam pembelajaran di kelas.

KESIMPULAN

Websites, aplikasi dan platform online dapat menjadi sumber untuk membuat materi pembelajaran yang interaktif dan menarik bagi siswa. Guru yang memiliki ketrampilan dalam menggunakan ketiga media internet tersebut akan mampu menghasilkan materi ajar yang kreatif dan inovatif dalam pembelajarannya.

Keberhasilan kegiatan ini dilihat dari indikator keberhasilan peningkatan kemampuan mengembangkan bahan ajar, terutama pada pengembangan materi ajar listening dan writing. Guru-guru telah belajar bagaimana mengembangkan materi ajar dengan menggunakan web esl gold, 123listening.com dan app.simplified.com. Maka harapan terbesar adalah ada perubahan dalam kegiatan pembelajaran guru terutama pada pengembangan skill listening dan writing yang sangat jarang disentuh oleh para guru karena kesulitan dalam pengembangan materinya.

DAFTAR PUSTAKA

1. https://app.simplified.com/ai-writer/short/5282456/c5c197fc-861d-46df-9627-5975f309c945

2. https://www.123listening.com/

3. https://eslgold.com/

4. Darusalam. 2015. Pengembangan Media Pembelajaran Berbasis Web Interaktif (Blog) Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Pada Mata Pelajaran Pemasaran Online Sub Kompetensi Dasar Merancang Website (Studi Pada Peserta Didik Kelas X Tata Niaga SMK Negeri 2 Nganjuk). Jurnal Pendidikan Tata Niaga (JPTN) 3(2)

5. Permana, P. T. H., & Putri, N. L. P. N. S. (2020). Artificial Intelligence dalam Pengembangan Media Pembelajaran Bahasa Inggris. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, *3*(3), 687-692.

6. Rahmadiani, Dina et al. 2022. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Web Pada Materi Bahasa Inggris Kelas XI Paket C Dengan Metode Drill dan Practice. Computer Science Education Journal (CSEJ), Vol.2, No.2, Desember 2022, hal 44-53

7. Rusman. 2017. Belajar dan Pelajaran: Berorientasi Standar Proses Pendidikan. Jakarta: Kencana

8. Rusman, Kurniawan D., & Rivana, C. 2011. Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi. Bandung: Rajawali Pers.

9. Sari, D.M.,&Sipahutar, E.R. 2014. Pengembangan Media Pembelajaran Interaktif Berbasis Blog Rias Wajah Sehari-hari Tata Kecantikan Kulit. Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan, Vol.1, No. 1

10. Tri Retno Hapsari, V.M. 20199. *Analisis Permasalahan Guru Terkait Perangkat Pembelajaran Berbasis Model Examples dan Permasalahan Siswa Terkait Hasil Belajar Biologi di SMA.* Jurnal Pendidikan, Vol. 3, No. 2, Bln Februari, Thn 2018, 204-209